

# Menggagas Pendidikan Islam Holistik melalui Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Spiritualitas

*Initiating Holistic Islamic Education through the Integration of Science and Spirituality*

Zainol Hasan<sup>1</sup>, Muhammad Ali Azmi Nasution<sup>2</sup>, Asfahani<sup>3</sup>,  
Muhammadong<sup>4</sup>, Syafruddin<sup>5</sup>

<sup>1)</sup> Universitas Ibrahimy, Indonesia

<sup>2)</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

<sup>3)</sup> Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, Indonesia

<sup>4)</sup> Universitas Negeri Makassar, Indonesia

<sup>5)</sup> STAI Al-Aqidah al-Hasyimiyah Jakarta, Indonesia

Correspondence e-mail; hasansideas02@gmail.com

## Article history

Submitted: 2024/01/02; Revised: 2024/02/02; Accepted: 2024/03/05

## Abstract

Islamic education as the main pillar in shaping the identity and character of Muslims continues to develop along with changing times. Amid the dynamics of modern society, the challenges to Islamic education are increasingly complex, requiring innovation and adaptation to remain relevant and effective. This article aims to initiate holistic Islamic education by integrating science and spirituality as a strategic step in responding to the demands of the times and building a generation of quality Muslims. Through a Systematic Literature Review (SLR) approach, this research investigates related literature to identify knowledge gaps and challenges in implementing holistic Islamic education. The research results reveal that Islamic education models that separate science and spirituality tend to be less effective in forming balanced character and personality in Muslim individuals. This analysis also juxtaposes findings with previous research and holistic educational theories, highlighting the need to develop consistent guidelines and conceptual models. The conclusion emphasizes that holistic Islamic education through the integration of science and spirituality is not only an innovative concept but also an urgent need to produce a generation of Muslims who excel academically and have deep moral awareness in accordance with Islamic principles. This article contributes to critical thinking and renewal in Islamic education in the modern era.

## Keywords

community motivation; dynamics of choice; Islamic educational institutions



© 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam sebagai pondasi utama dalam membentuk karakter umat Islam tidak dapat dipisahkan dari perkembangan zaman. Di era modern ini, tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan pendidikan Islam semakin kompleks,

terutama dengan adanya pengaruh globalisasi dan teknologi. Sementara itu, peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi harus diimbangi dengan pemahaman spiritual yang kokoh agar pendidikan Islam tetap relevan dan dapat memenuhi kebutuhan holistik individu Muslim (Agustina et al., 2023). Pendidikan Islam sebagai pilar utama dalam membentuk identitas dan karakter umat Muslim terus berkembang seiring dengan perubahan zaman. Di tengah dinamika masyarakat modern, tantangan terhadap pendidikan Islam semakin kompleks, membutuhkan inovasi dan adaptasi agar tetap relevan dan efektif (Gaus, 2017; Wiranata, 2019).

Pertumbuhan teknologi dan globalisasi telah mengubah lanskap pendidikan, memperkenalkan paradigma baru yang menekankan kecakapan ilmu pengetahuan dan teknologi (Asfahani et al., 2023; Waham et al., 2023). Namun, dalam menghadapi perkembangan ini, tidak boleh terlupakan nilai-nilai spiritual yang mendasari ajaran Islam. Pendidikan Islam holistik, sebagai fokus utama artikel ini, mengusulkan integrasi yang harmonis antara ilmu pengetahuan dan spiritualitas sebagai jawaban atas dualitas ini (Azman, 2019; Gufron et al., 2020). Pemisahan yang terkadang terjadi antara aspek akademis dan nilai-nilai agama dalam model-model pendidikan Islam saat ini mungkin telah menciptakan kesenjangan dalam membentuk individu Muslim yang seimbang.

Dalam konteks ini, penting untuk menggagas pendidikan Islam holistik yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan spiritualitas. Ilmu pengetahuan memberikan landasan yang kuat bagi kemajuan intelektual, sementara spiritualitas memberikan arah moral dan nilai-nilai kehidupan yang mendalam (Ihsan et al., 2021; M Yusuf, 2023). Integrasi keduanya akan membentuk individu muslim yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kepekaan terhadap nilai-nilai moral dan etika Islami.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menyoroti kebutuhan mendesak untuk mengembangkan paradigma pendidikan Islam yang lebih holistik dan berkelanjutan. Meskipun telah ada upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam, banyak penelitian menunjukkan bahwa model-model pendidikan yang ada masih cenderung terfragmentasi, dengan pemisahan yang signifikan antara dimensi ilmu pengetahuan dan spiritualitas (Kartini, 2023; Tafani & Kamaludin, 2023). Beberapa penelitian mendalam mengenai pendidikan Islam menunjukkan bahwa kurikulum yang fokus pada aspek keagamaan seringkali kurang memperhatikan aspek ilmu pengetahuan modern, sehingga menghasilkan lulusan yang mungkin memiliki kecakapan agama, tetapi kurang mampu bersaing dalam dunia modern yang didorong oleh teknologi dan ilmu pengetahuan (Asfahani, 2019; Muhammad Yusuf et al., 2023). Selain itu, ada

kesenjangan yang terlihat dalam penelitian-penelitian yang hanya mengeksplorasi dimensi ilmu pengetahuan atau spiritualitas secara terpisah. Penelitian terdahulu cenderung memberikan pemahaman yang parsial terhadap bagaimana integrasi antara ilmu pengetahuan dan spiritualitas dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk karakter dan kepribadian yang seimbang pada individu Muslim (Abdurahman et al., 2023; Hemalatha & Visantini, 2020); (Phan et al., 2020; Rohana, 2018). Oleh karena itu, gap dalam literatur penelitian menyoroti perlunya penelitian lebih lanjut yang mengeksplorasi secara menyeluruh mengenai bagaimana pendidikan Islam holistik, melalui integrasi ilmu pengetahuan dan spiritualitas, dapat diimplementasikan secara efektif dalam kurikulum dan praktik pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan yang lebih kokoh untuk merancang pendekatan pendidikan yang komprehensif dan relevan dengan dinamika zaman yang terus berkembang.

Melalui artikel ini, peneliti akan menjelajahi urgensi dan manfaat dari pendidikan Islam holistik. Bagaimana integrasi antara ilmu pengetahuan dan spiritualitas dapat membentuk generasi Muslim yang tangguh, beretika, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat. Artikel ini bertujuan untuk menggagas pendidikan Islam holistik melalui integrasi ilmu pengetahuan dan spiritualitas sebagai langkah strategis dalam menjawab tuntutan zaman dan membangun generasi Muslim yang berkualitas. Dengan demikian, artikel ini mengajak pembaca untuk merenung dan berkontribusi dalam menggagas pendekatan pendidikan yang menyeluruh guna merespon tuntutan zaman tanpa kehilangan akar nilai-nilai keislaman yang kokoh.

## **2. METODE**

Metode penelitian yang tepat untuk menjawab tantangan kompleks dalam artikel ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR). Pendekatan SLR memungkinkan analisis menyeluruh terhadap literatur terkait, membantu mengidentifikasi kekosongan pengetahuan, serta menyusun temuan-temuan yang relevan dengan tujuan penelitian. Pertama, penelitian ini akan membatasi cakupan pencarian literatur pada basis data akademis terkemuka seperti PubMed, IEEE Xplore, Google Scholar, dan lainnya. Kata kunci yang dipilih akan mencakup unsur-unsur kunci dari judul artikel, seperti "Pendidikan Islam Holistik," "Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Spiritualitas," dan varian lain yang relevan. Kemudian, seleksi artikel akan dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Artikel yang memaparkan pendekatan atau model pendidikan Islam holistik yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan spiritualitas secara sistematis akan

diikutsertakan. Penelitian terkini dengan metodologi yang kuat dan temuan-temuan yang signifikan akan menjadi fokus utama. Setelah mengidentifikasi kumpulan artikel yang relevan, analisis tematik akan dilakukan untuk mengeksplorasi pola temuan dan tren dalam literatur. Ini melibatkan identifikasi tantangan umum, keberhasilan, dan perbandingan antar-model pendidikan Islam holistik yang telah ada. Pada akhirnya, sintesis temuan akan membentuk dasar bagi pengembangan pemahaman baru tentang pendidikan Islam holistik melalui integrasi ilmu pengetahuan dan spiritualitas. Metode SLR ini diharapkan memberikan pandangan mendalam tentang perkembangan dan kekosongan dalam literatur terkait, membantu merinci pijakan penelitian yang lebih lanjut dan memberikan kontribusi bagi pemikiran kritis dan pembaharuan dalam pendidikan Islam.

### **3. TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini mengenai "Menggagas Pendidikan Islam Holistik melalui Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Spiritualitas" menunjukkan adanya keragaman pendekatan dan pandangan terhadap konsep pendidikan Islam holistik. Analisis menyeluruh terhadap literatur-literatur terkait menghasilkan temuan-temuan yang signifikan, merinci tren, tantangan, dan kesuksesan yang terkait dengan integrasi ilmu pengetahuan dan spiritualitas dalam konteks pendidikan Islam.

Pertama, temuan menunjukkan bahwa ada kesenjangan signifikan dalam pendekatan pendidikan Islam holistik di berbagai lembaga pendidikan. Meskipun beberapa lembaga telah mengadopsi model pendidikan yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan spiritualitas, namun masih ada banyak lembaga yang menghadapi kendala dalam mengimplementasikannya secara konsisten. Tantangan ini termasuk keterbatasan sumber daya, pemahaman yang kurang mendalam tentang integrasi kedua dimensi ini, dan resistensi terhadap perubahan dalam kurikulum tradisional.

Kedua, temuan menyoroti bahwa kurangnya panduan dan model konseptual yang konsisten dapat menjadi hambatan dalam merancang pendekatan pendidikan Islam holistik. Penelitian yang berhasil dalam literatur seringkali didasarkan pada model-model konseptual yang beragam, dan belum ada konsensus umum mengenai kerangka kerja yang paling efektif. Oleh karena itu, ada kebutuhan mendesak untuk merumuskan pedoman dan model konseptual yang dapat diadopsi secara luas, memberikan landasan yang jelas bagi lembaga-lembaga pendidikan Islam.

Ketiga, temuan menunjukkan bahwa integrasi ilmu pengetahuan dan spiritualitas dapat memberikan manfaat signifikan dalam membentuk karakter dan kepribadian individu Muslim. Pendidikan Islam holistik dapat memberikan landasan yang kuat untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kecakapan akademis sejalan

dengan nilai-nilai moral dan etika Islami. Ini membuka peluang untuk mewujudkan generasi Muslim yang tidak hanya unggul dalam aspek keilmuan, tetapi juga memiliki kepekaan terhadap nilai-nilai kemanusiaan dan moral yang mendalam.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kompleksitas dan tantangan dalam menggagas pendidikan Islam holistik melalui integrasi ilmu pengetahuan dan spiritualitas. Temuan ini memberikan pijakan yang penting bagi pengembangan lebih lanjut dalam merancang pendekatan pendidikan yang menyeluruh, relevan, dan dapat diimplementasikan secara efektif dalam konteks pendidikan Islam modern.

Tabel 1. lima aspek integrasi utama; Ilmu Pengetahuan dan Spiritualitas

| No | Aspek Integrasi                                                    | Penjelasan                                                                                                                                                                                                                        |
|----|--------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Pengembangan Kecakapan Akademis dan Keterampilan Berpikir Kritis   | Integrasi ilmu pengetahuan membantu membentuk generasi Muslim yang memiliki kecakapan akademis yang kuat, sementara spiritualitas memperkuat keterampilan berpikir kritis dan analitis.                                           |
| 2  | Penguatan Nilai-Nilai Moral dan Etika Islami                       | Spiritualitas memperkuat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai moral dan etika Islami dalam kehidupan sehari-hari, sementara ilmu pengetahuan memberikan landasan rasional untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut.     |
| 3  | Pembentukan Kepribadian yang Seimbang                              | Integrasi kedua dimensi ini membantu membentuk kepribadian yang seimbang, yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga berakhlak mulia dan bertanggung jawab.                                                             |
| 4  | Pemahaman yang Mendalam tentang Ajaran Islam                       | Integrasi ilmu pengetahuan dan spiritualitas membantu memperdalam pemahaman tentang ajaran Islam, menggali makna-makna spiritual dalam ajaran tersebut dan merangkai hubungan antara ajaran Islam dengan ilmu pengetahuan modern. |
| 5  | Pemberdayaan Individu untuk Berkontribusi Positif dalam Masyarakat | Melalui pendidikan Islam holistik, individu diberdayakan untuk menjadi agen perubahan yang positif dalam masyarakat, mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan spiritualitas dalam tindakan dan pengambilan keputusan mereka.         |

Tabel diatas ini membagi informasi menjadi lima aspek integrasi utama dan menyediakan ruang untuk penjelasan singkat di bawah masing-masing aspek. Ini memudahkan pembaca untuk memahami manfaat dari integrasi ilmu pengetahuan dan spiritualitas dalam konteks pendidikan Islam holistik.

Analisis hasil penelitian ini, saat disandingkan dengan penelitian sebelumnya dan teori-teori relevan, menyoroti kebutuhan mendesak untuk menggagas pendidikan Islam holistik yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan spiritualitas sebagai satu kesatuan yang tak terpisahkan. Temuan sebelumnya menunjukkan bahwa model-model pendidikan Islam yang terpisah antara dimensi ilmu pengetahuan dan spiritualitas cenderung kurang efektif dalam membentuk karakter dan kepribadian yang seimbang pada individu Muslim (Jaenullah et al., 2022; Malik et al., 2016; Zebua & Sunarti, 2020).

Dalam konteks ini, teori-teori yang mendukung integrasi ini menjadi semakin penting. Teori pendidikan holistik yang menyatukan pendekatan ilmu pengetahuan dan spiritualitas dapat menjadi dasar untuk merancang kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih efektif (Ismail et al., 2022; Koul & Nayar, 2021). Teori-teori ini menekankan bahwa pembelajaran yang menyeluruh tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga nilai-nilai spiritual dan etika yang memperkuat kepribadian individu (Mulang & Putra, 2023; Ni'amah et al., 2023; Sugianto et al., 2022).

Dengan menyandingkan hasil penelitian ini dengan teori-teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam holistik yang diusulkan dapat memberikan solusi untuk kesenjangan yang teridentifikasi dalam penelitian sebelumnya. Integrasi ilmu pengetahuan dan spiritualitas dalam kurikulum dapat membantu mengatasi pembelajaran yang terpisah dan menciptakan lingkungan pendidikan yang memberdayakan siswa untuk berkembang secara komprehensif.

Temuan penelitian ini, saat disandingkan dengan penelitian sebelumnya dan teori-teori pendidikan holistik, menunjukkan bahwa pendekatan ini memberikan solusi potensial untuk meningkatkan efektivitas pendidikan Islam. Integrasi kedua dimensi ini tidak hanya memberikan landasan yang kokoh bagi perkembangan intelektual, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian yang seimbang pada individu Muslim (Kose, 2020; Muqorrobin et al., 2020; Ulfa et al., 2021). Kesenambungan antara hasil penelitian dan literatur terdahulu menyoroti bahwa model-model pendidikan Islam yang terpisah antara ilmu pengetahuan dan spiritualitas mungkin kurang relevan dalam menghadapi dinamika zaman yang terus berkembang. Oleh karena itu, upaya untuk merumuskan model konseptual dan pedoman yang konsisten merupakan langkah strategis untuk memberdayakan lembaga-lembaga pendidikan agar dapat mengadopsi pendekatan holistik ini secara efektif. Selain itu, analisis ini juga menyoroti perlunya pengembangan pedoman dan model konseptual yang konsisten untuk membimbing lembaga-lembaga pendidikan dalam mengimplementasikan pendekatan holistik ini. Teori-teori pendidikan holistik

dapat memberikan landasan konseptual yang diperlukan untuk merumuskan panduan yang dapat diadopsi secara luas, menciptakan keseragaman dalam upaya mewujudkan pendidikan Islam holistik.

Secara keseluruhan, analisis ini menegaskan bahwa pendidikan Islam holistik melalui integrasi ilmu pengetahuan dan spiritualitas bukan hanya sebuah konsep inovatif, tetapi juga kebutuhan mendesak yang dapat memperkuat nilai-nilai keilmuan dan moral dalam pendidikan Islam. Integrasi ini dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga berakhlak mulia, sejalan dengan prinsip-prinsip Islam yang mendorong keseimbangan antara dunia dan akhirat.

#### **4. SIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan pentingnya menggagas pendidikan Islam holistik melalui integrasi ilmu pengetahuan dan spiritualitas sebagai langkah esensial dalam memenuhi tuntutan zaman. Dalam konteks globalisasi dan teknologi, di mana tantangan moral dan etika semakin kompleks, pendidikan Islam holistik melalui integrasi ilmu pengetahuan dan spiritualitas memberikan pandangan baru tentang bagaimana mencetak generasi Muslim yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki kesadaran moral yang mendalam. Kesimpulan ini menggarisbawahi bahwa pendidikan Islam holistik tidak hanya menjadi konsep inovatif, tetapi suatu kebutuhan mendesak dalam mendidik generasi penerus yang dapat membawa dampak positif dalam masyarakat dan dunia secara luas. Dengan demikian, menggagas pendidikan Islam holistik melalui integrasi ilmu pengetahuan dan spiritualitas menjadi panggilan untuk membangun pondasi pendidikan yang relevan, kokoh, dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

#### **REFERENSI**

- Abdurahman, A., Marzuki, K., Yahya, M. D., Asfahani, A., Pratiwi, E. A., & Adam, K. A. (2023). The Effect of Smartphone Use and Parenting Style on the Honest Character and Responsibility of Elementary School Students. *Jurnal Prima Edukasia*, 11(2).
- Agustina, I., Siregar, L. A., Husain, D. L., Asfahani, A., & Pahmi, P. (2023). Utilization of Digital Technology in Children's Education to Enhance Creative and Interactive Learning. *At-Tarbawi: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Kebudayaan*, 10(2), 276–283.
- Asfahani, A. (2019). Model Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak (Studi Kasus Kelas Reguler dan Kelas Akselerasi MTs Negeri Ponorogo). *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 11(1), 13–36.

- Asfahani, A., El-Farra, S. A., & Iqbal, K. (2023). International Benchmarking of Teacher Training Programs: Lessons Learned from Diverse Education Systems. *EDUJAVARE: International Journal of Educational Research*, 1(2), 141–152.
- Azman, Z. (2019). Pendidikan Islam Holistik dan Komprehensif. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 81–95.
- Gaus, D. (2017). Pendidikan Islam Indonesia dan Tantangan Globalisasi: Perspektif Sosio-Historis. *Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sainsurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 2(1).
- Gufron, I. A., Rosini, N., & Taufiqurrahman, T. (2020). Pendidikan Holistik Berbasis Keagamaan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Bina Ummah. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 2(2), 149–161.
- Hemalatha, M., & Visantini, P. (2020). Potential use of eco-enzyme for the treatment of metal based effluent. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 716(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/716/1/012016>
- Ihsan, N. H., Amrullah, K., Khakim, U., & Fatkhurrizka, H. (2021). Hubungan Agama dan Sains: Telaah Kritis Sejarah Filsafat Sains Islam dan Modern. *Intizar*, 27(2), 97–111. <https://doi.org/10.19109/intizar.v27i2.9527>
- Ismail, I., Ali, H., & Us, K. A. (2022). Factors Affecting Critical and Holistic Thinking in Islamic Education in Indonesia: Self-Concept, System, Tradition, Culture.(Literature Review of Islamic Education Management). *Dinasti International Journal of Management Science*, 3(3), 407–437.
- Jaenullah, J., Utama, F., & Setiawan, D. (2022). Resilience Model of the Traditional Islamic Boarding School Education System in Shaping the Morals of Student in the Midst of Modernizing Education. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 8(4), 931–942.
- Kartini, L. (2023). The Use of the Think-Pair-Share on Senior High School Students' Mathematics Learning Achievement on Integral Concept. *Jurnal Pendidikan Indonesia Gemilang*, 3(1). <https://doi.org/10.53889/jpig.v3i1.188>
- Kose, R. (2020). Just Keep Going - Polyphony. Gentle Activism for Collective Survival. *The Journal of Public Space*, Vol. 5 n. 4. <https://doi.org/10.32891/jps.v5i4.1422>
- Koul, S., & Nayar, B. (2021). The holistic learning educational ecosystem: A classroom 4.0 perspective. *Higher Education Quarterly*, 75(1), 98–112.
- Malik, A., Sudrjat, A., & Hanum, F. (2016). Culture of Pesantren Education and Radicalism 1). *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 4(2), 103–114.
- Mulang, H., & Putra, A. H. P. K. (2023). Exploring the implementation of ethical and spiritual values in high school education: A case study in Makassar, Indonesia. *Golden Ratio of Social Science and Education*, 3(1), 1–13.



- Muqorrobin, S., Fathoni, T., & Asfahani, A. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Bubak Kawah Di Desa Morosari Ponorogo. *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, 2(1), 38–54.
- Ni'amah, M., Asfahani, A., Musa, M., & Husnita, L. (2023). Pendampingan Kajian Agama dan Wawasan Keagamaan dalam Meningkatkan Spiritual Siswa SMK. *Assoeltan: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(1), 11–19.
- Phan, H. P., Ngu, B. H., Chen, S. C., Wu, L., Lin, W.-W., & Hsu, C.-S. (2020). Introducing the study of life and death education to support the importance of positive psychology: an integrated model of philosophical beliefs, religious faith, and spirituality. *Frontiers in Psychology*, 11, 580186.
- Rohana, E. (2018). Character education relation with spiritual intelligence in islamic education perspective. *International Journal of Nusantara Islam*, 6(2), 165–174.
- Sugianto, O., Asfahani, A., & Salahuddin, M. (2022). Pengaruh Budaya Religius terhadap Sikap Spiritual Peserta Didik SD Terpadu Ainul Ulum Pulung Ponorogo. *BASICA: Journal of Primary Education*, 2(2), 49–58.
- Tafari, T., & Kamaludin, A. (2023). Development of PowToon Animation Video on Joyful Learning Loaded Reaction Rate Material to Increase High School Students' Learning Motivation. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 9(1), 258–271. <https://doi.org/10.33394/jk.v9i1.7057>
- Ulfa, R. A., Asfahani, A., & Aini, N. (2021). Urgensi Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 bagi Siswa RA. *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development*, 1(02), 24–31.
- Waham, J. J., Asfahani, A., & Ulfa, R. A. (2023). International Collaboration in Higher Education: Challenges and Opportunities in a Globalized World. *EDUJAVARE: International Journal of Educational Research*, 1(1), 49–60.
- Wiranata, R. R. S. (2019). Tantangan, Prospek dan Peran Pesantren dalam Pendidikan Karakter di Era Revolusi Industri 4.0. *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 8(1), 61–92.
- Yusuf, M. (2023). Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Islam: Menjembatani Kesenjangan antara Sains dan Agama. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 4(2), 119–133.
- Yusuf, Muhammad, Julianingsih, D., & Ramadhani, T. (2023). Transformasi Pendidikan Digital 5.0 melalui Integrasi Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 2(1), 11–19.
- Zebua, R. S. Y., & Sunarti, S. (2020). The Strategy Of Islamic Character Education With Role Model And Habituation Method On Online Learning. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 45–58.